

**VERBA 开 *kāi* SEBAGAI KOMPLEMEN
(补语 *bù yu*) dalam ANALISIS MAKNA**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
mencapai gelar sarjana



Disusun oleh

Nama : SHOFIYUDIN

Nim : 05120020

**PROGRAM STUDI SAstra CINA
STRATASATU
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2009**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

Verba 开 *kāi* Sebagai Komplemen (补语 *bù yǔ*) Dalam Analisis Makna

Oleh

Shofiyudin

05120020

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina



C. Dewi Hartati, SS. M.Si

Pembimbing



Yuie Neila Chandra, M.Hum

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul **"Verba 开 kái Sebagai Komplemen (补语 bù yǔ) dalam Analisis Makna"** telah diuji dan dinyatakan lulus pada hari kamis 20 Agustus 2009 di hadapan panitia ujian skripsi Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Tim Penguji Skripsi

Ketua Panitia / Penguji



Alexandra S. Ekapartiwi, SS

Pembimbing/ Penguji



Yulie Neila Chandra, M.Hum

Pembaca / Penguji



C. Dewi Hartati, SS. M.Si

Ketua Jurusan Sastra Cina



C. Dewi Hartati, SS. M.Si



Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

Dr. Hj. A. I. S. Minder op, MA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shofiyudin
NIM : 05120020
Mahasiswa Program : Sarjana Sastra Cina
Tahun Akademik : 2005

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Yulie Neila Chandra, M.Hum dengan judul " Verba 开 *kāi* Sebagai Komplemen (补语 *bù yǔ*) dalam Analisis Makna" tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 10 Oktober 2009

KATA PENGANTAR

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sastra, Jurusan Sastra Cina di Universitas Dharma Persada. Saya selaku penulis mengambil topik pembahasan mengenai ” **Verba 开 *kāi* Sebagai Komplemen (补语 *bù yǔ*) dalam Analisis Makna**”. Dalam pengerjaan skripsi ini, saya banyak sekali mendapat dukungan moral maupun material. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah swt yang telah mencairkan otak dan pikiran saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga pula karena telah memberikan jalan yang terbaik bagi saya dalam hidup ini dan selalu menjaga saya setiap saat.
2. Kepada kedua orang tua saya, terutama sekali untuk ibu saya karena telah melahirkan saya ke dunia ini. Terima kasih karena atas kasih sayang, perhatian, pendidikan dan kucuran semangat yang tak terhingga hingga saya bisa menyelesaikan kuliah dan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih juga untuk ayah yang telah bekerja keras untuk dapat menghidupi keluarga dan menyekolahkan anak-anaknya hingga selesai. Terima kasih atas segala semua

jerih payahnya dan juga segala omelan-omelan yang akhirnya menjadi penyemangat hidup ini. Dan juga untuk junn, thanks dah mau di suruh-suruh-mulu. Hehehe... Terima kasih juga untuk tante mesy dan bapak Chang atas bantuannya selama ini. Dan terakhir untuk semua keluarga besar saya (umi, akung, tante epi dan keluarga, tante iyen dan keluarga, tante susi dan keluarga, om diki beserta keluarga dan anaknya yang hiperaktif dan bawel-bawel. Terima kasih banyak atas semua yang telah kalian berikan dalam hidup saya ini.

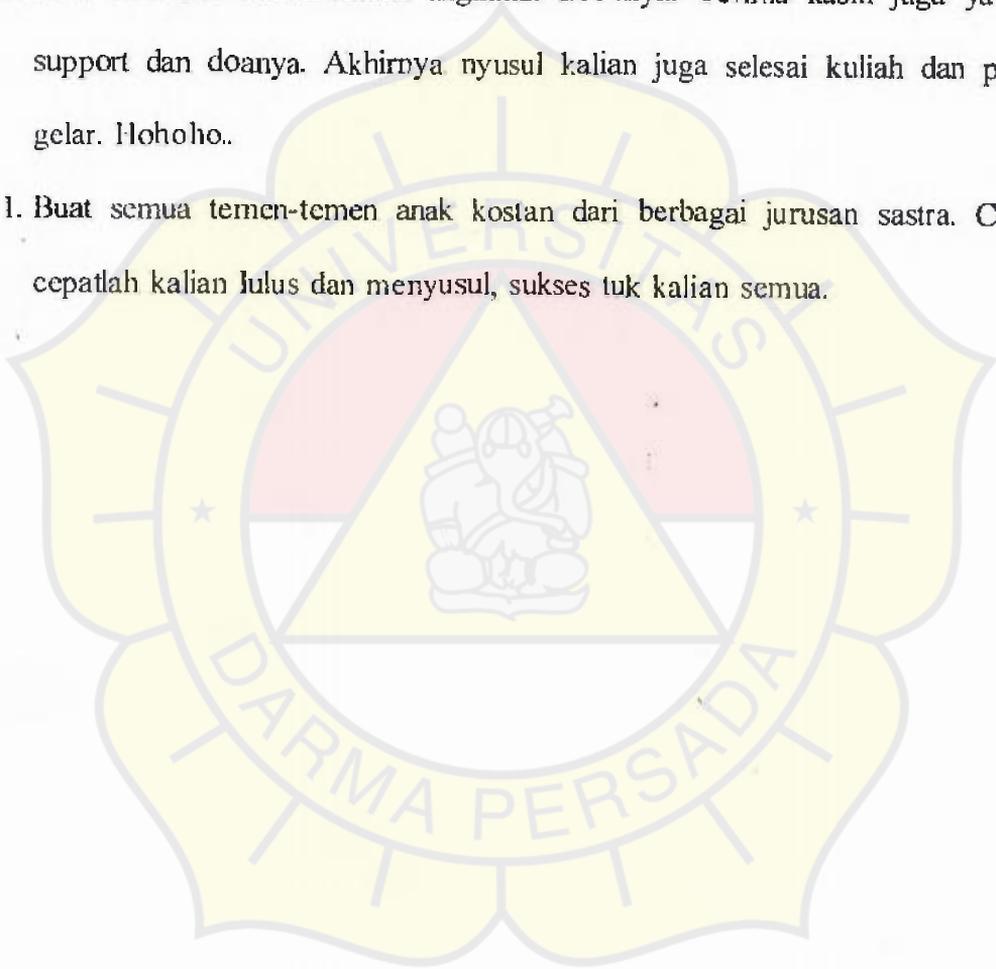
3. Yulie Neila Chandra, M.Hum selaku dosen pembimbing saya, terima kasih atas semua pengetahuan dan bimbingannya yang telah di berikan selama ini kepada saya. Makasih banget kesabaran laoshi dalam membimbing skripsi saya selama ini, ga akan berhasil deh saya tanpa laoshi. Hohoho...
4. Alexandra S. Ekapartwi, SS sebagai ketua Panitia/Penguji, C. Dewi Hartati, SS.M.Si sebagai penguji sekaligus ketua jurusan Sastra Cina. Terima kasih atas kritikan dan masukannya.
5. Semua laoshi di Universitas Darma Persada baik yang masih mengajar maupun telah keluar yang telah mengajar saya 4 tahun ini. Saya ga mungkin bisa seperti ini tanpa kalian semua, terima kasih atas semua ilmu, pengetahuan dan kesabaran laoshi semua dalam mengajar saya selama saya kuliah disana. Sukses selalu untuk semua laoshi.
6. Untuk orang yang sangat special di hati dan menjadi inspirasi ku, yaitu Angela chrissy. Makasih ya beb untuk kesabaran kamu untuk terus ngingetin aq ngerjain skripsi mulu, marah-marahin aq saat bermalas-malasan ngerjain

dan menjadi penyemangat dalam semua hal dalam hidupQu saat ini. Dah mau direpotin dalam semua hal gara-gara bantu aq ngerjain skripsi aq.Luph u so, bebqu..TheOneAndOnly...

7. Untuk semua senior dan alumni sastra cina yang telah membantu saya saat saya dalam kesusahan belajar dan berbagi pengalaman, terutama sekali angkatan 2002 (bedul, miko, koh hadi, fajar, timun, dll yang belum di sebutkan namanya). Thanks bgt tuk bedul krn dah rela ngajarin bahasa mandarin saat saya masih awal belajar sampe rela-relain nginep di ruang asos kampus dan rumah miko pastinya. Ga akan dilupain deh tu dul memory saat itu saat belajar sambil maen capsu mulu sampe nginep-nginep mulu. Tapi tetep masuk otak belajarnya. Hehehe..
8. Untuk temen-temen di band RAYDEN (rafly, nash, njes, vto, amay, ari, dll). Thanks bgt guys atas doanya selama ini, semoga lw semua pada cepet nyusul ya tuk sarjana juga, hehehe. Thanks juga dah ngasih pengalaman-pengalaman yang ga kan terlupakan dalam hidup ini. Luv u all... dan tuk jojon, akhirnya nyusul lw juga kan tu gw. Hehehe.
9. Untuk teman-teman seangkatan 2005 (bodat, army, incisy, chandra, nyit2, mei2, astry, dyah, dll) yang gokil banget. Jangan pernah lupakan kenangan-kenangan kita selama ini ya kawan, apapun itu. Ga akan bisa di dapetin lg kenangan seperti itu kapanpun juga, dimanapun juga. Teruskanlah qt menjaga hubungan silaturahmi qt, jgn sampe keputus. Klo perlu kyk kemaren lagi tu qt, cabut kerja sama-sama hanya untuk bermain seharian lagi. Hahaha. Gw

bakal kangenin lw semua ni, terutama kangen bodat yang sableng, nyit2 yang ga da malunya, mangapnya chandra waktu ketawa, army yang selalu ngomongnya patah-patah dengan 'anu' 'anti'nya, banyak deh. Hahaha.. luv u all my friend..

10. Buat tree dan temen-temen angkatan 2004nya. Terima kasih juga ya atas support dan doanya. Akhirnya nyusul kalian juga selesai kuliah dan punya gelar. Hohoho..
11. Buat semua temen-temen anak kostan dari berbagai jurusan sastra. Cepat-cepatlah kalian lulus dan menyusul, sukses tuk kalian semua.



DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar persetujuan	ii
Lembar pengesahan	iii
Surat pernyataan	iv
Kata pengantar	v
Daftar isi	ix
Daftar Singkatan Bentuk Sintaksis dan Fungsi Sintaksis	xii
Istilah Bentuk Sintaksis dan Fungsi Sintaksis Bahasa Mandarin	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Ruang Lingkup	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Hipotesis	8
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Sumber Data	9
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Verba	11

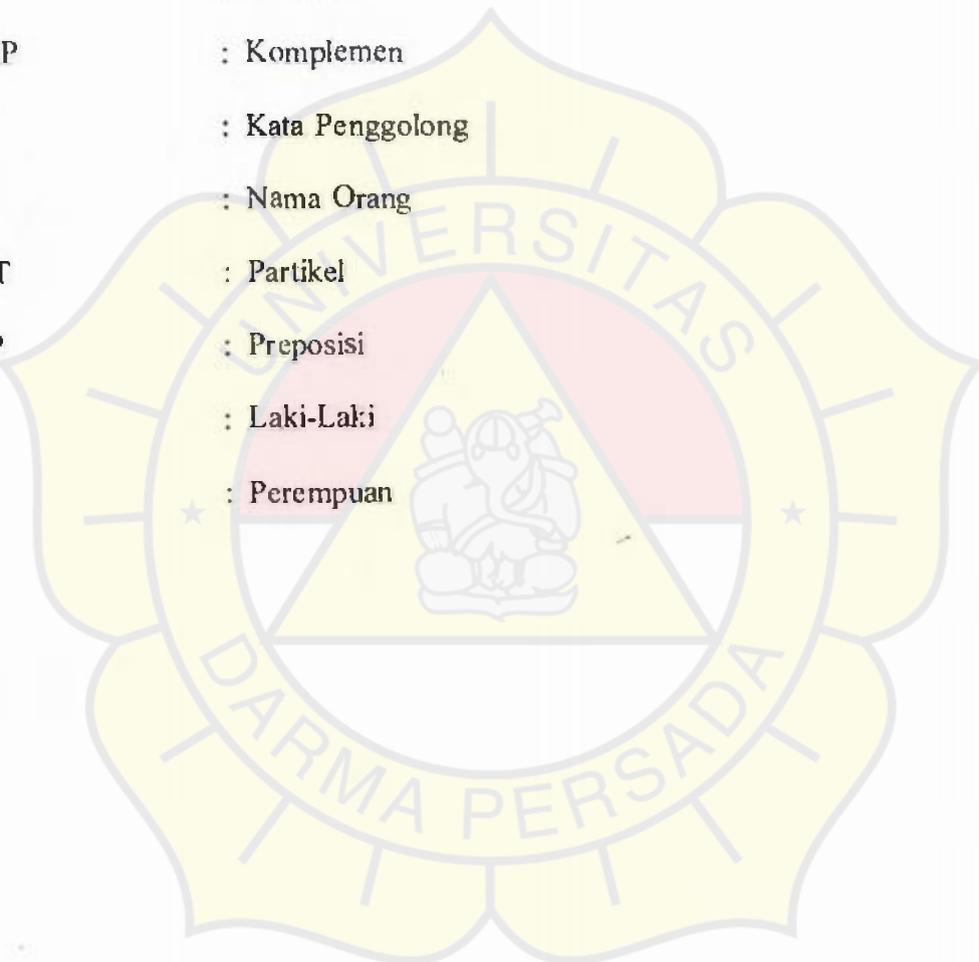
2.1.1	Definisi dan Jenis Verba	11
2.1.2	Ciri Gramatikal Verba.....	12
2.1.3	Fungsi Sintaktis	15
2.2	Komplemen	18
2.2.1	Definisi Komplemen	18
2.2.2	Ciri Gramatikal Komplemen	20
2.2.3	Klasifikasi Komplemen	20
2.2.3.1	Komplemen Akibat/hasil	21
2.2.3.2	Komplemen Derajat	23
2.2.3.3	Komplemen Kuantitas	25
2.2.3.4	Komplemen Arah	27
2.2.3.5	Komplemen Kemungkinan	29
2.3	Makna 开 <i>kāi</i>	30
2.3.1	Makna 开 <i>kāi</i> menurut <i>Kamus Besar</i> <i>Tionghoa-Indonesia</i>	31
2.3.2	Makna 开 <i>kāi</i> menurut <i>buku Xiandai Hányu</i> <i>BabaiCi</i>	33
2.3.3	Makna 开 <i>kāi</i> menurut buku <i>A Practical Chinese</i> <i>Grammar for Foreigners</i>	36

BAB III	ANALISIS DATA KOMPLEMEN 𑀓𑀭𑀸𑀓	37
3.1	Verba yang Mengikuti Kata 𑀓𑀭𑀸𑀓	38
BAB IV	KESIMPULAN	61
Pustaka Acuan		63



DAFTAR SINGKATAN
BENTUK SINTAKTIS DAN FUNGSI SINTAKTIS

ADV	: Adverbia
KOMP	: Komplemen
KP	: Kata Penggolong
N-O	: Nama Orang
PART	: Partikel
PREP	: Preposisi
Lk	: Laki-Laki
Pr	: Perempuan



**ISTILAH BENTUK SINTAKTIS DAN FUNGSI SINTAKTIS
BAHASA MANDARIN**

HANZI	HANYU PINYIN	ARTI
实词	<i>shící</i>	'kata leksikal'
虚词	<i>xūcí</i>	'kata gramatikal'
名词	<i>míngcí</i>	'nomina'
动词	<i>dòngcí</i>	'verba'
代词	<i>dàicí</i>	'pronomina'
形容词	<i>xíngróngcí</i>	'ajektiva'
数词	<i>shùcí</i>	'numeralia'
量词	<i>liángcí</i>	'kata penggolong'
介词	<i>jiècí</i>	'preposisi'
连词	<i>liáncí</i>	'konjungasi'
象声词	<i>xiàngshēngcí</i>	'onomatope'

叹词	<i>tàncí</i>	'interjeksi'
副词	<i>fùcí</i>	'adverbia'
状语	<i>zhuàngyǔ</i>	'adverbial'
主语	<i>zhùyǔ</i>	'subjek'
谓语	<i>wèiyǔ</i>	'predikat'
宾语	<i>bīnyǔ</i>	'objek'
名词 宾语	<i>míngcí bīnyǔ</i>	'objek nomina'
定语	<i>dìngyǔ</i>	'atributif'
修饰	<i>xiūshì</i>	'modifikator'
助词	<i>zhùcí</i>	'partikel'
补语	<i>bǔyǔ</i>	'komplemen'
程度补语	<i>chéngdù bǔyǔ</i>	'komplemen derajat'
结果补语	<i>jiéguǒ bǔyǔ</i>	'komplemen akibat/hasil'
可能补语	<i>kěnéng bǔyǔ</i>	'komplemen kemungkinan'

数量补语	<i>shùliàng bǔyǔ</i>	'komplemen kuantitas'
趋向补语	<i>qūxiàng bǔyǔ</i>	'komplemen arah'
介词结构	<i>jiècí jiégòu</i>	'frase preposisional'



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bila ingin berbicara bahasa, pertama kita harus mengetahui dahulu pengertian dari bahasa itu. Menurut Harimukti Kridalaksana (1978:3) dalam bukunya yang berjudul *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*, bahasa ialah suatu sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Masih menurut Harimukti Kridalaksana (1978:4-5), bahasa mempunyai beberapa sifat. Di antaranya adalah bahasa itu bersifat unik. Artinya, tiap bahasa mempunyai sistem yang khas yang tidak harus ada dalam bahasa lain. Contohnya, bahasa Jawa mempunyai sekitar seratus kata untuk menyebutkan anak berbagai binatang yang tidak ada dalam bahasa lain. Bahasa juga bersifat produktif. Artinya, sebagai sistem dari unsur-unsur yang terbatas bahasa dapat dipakai secara tidak terbatas oleh pemakainya. Contohnya adalah bahasa Indonesia. Dalam bahasa kita ini, kita mempunyai fonem kurang dari tiga puluh, tetapi mempunyai kata lebih dari delapan puluh ribu yang mengandung fonem-fonem tersebut. Dari segi pertutuan juga, kita hanya mengenal lima tipe kalimat, yaitu pernyataan, pertanyaan, perintah, keinginan, dan seruan. Namun dengan kalimat

tersebut kita dapat menyusun kalimat Indonesia yang jumlahnya ribuan bahkan jutaan.

Di dalam bahasa, kata merupakan unsur yang paling penting. Tanpa kata mungkin tidak ada bahasa, sebab kata itulah yang merupakan perwujudan bahasa (Abdul Chaer,1998:86). Selanjutnya, Abdul Chaer (1998) menyatakan bahwa setiap kata mengandung konsep makna dan mempunyai peran di dalam pelaksanaan bahasa. Konsep dan peran apa yang dimilikinya bergantung pada jenis atau macam kata-kata itu, serta penggunaannya di dalam kalimat. Dengan demikian, sangatlah penting apabila kita dapat memahami makna yang dikandung tiap kata dalam suatu kalimat sesuai konteks kalimatnya, dan kemudian dapat memahami kalimat itu secara utuh.

Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (1998), kata (词) *ci* adalah satuan gramatikal terkecil dari bahasa yang mempunyai makna dan dapat berdiri sendiri. Berdasarkan kategori semantik, kata dapat diklasifikasi menjadi dua macam, yaitu 实词 *shící* 'kata leksikal' dan 虚词 *xūcí* 'kata gramatikal'. Kata leksikal adalah kata yang memiliki makna konkret, seperti 名词 *míngcí* 'nomina', 动词 *dòngcí* 'verba', 代词 *dàicí* 'pronomina', 形容词 *xíngróngcí* 'ajektiva', 数词 *shùcí* 'numeralia', dan 量词 *liángcí* 'kata penggolong'. Sebaliknya, kata gramatikal adalah kata yang tidak mempunyai makna yang konkret, seperti 介词

jiècí 'preposisi', 连词 *liáncí* 'konjungasi', 象声词] *xiàngshēngcí* 'onomatope',
叹词 *tàncí* 'interjeksi', 副词] *fùcí* 'adverbia', dan 助词] *zhùcí* 'partikel'.

Bila dilihat dari segi banyaknya makna dalam sebuah kata, ada kata yang hanya memiliki satu makna yang disebut *monosemi*, dan ada yang kata yang mempunyai arti lebih dari satu makna yang disebut *polisemi*. Umumnya *monosemi* (bermakna satu) menunjukkan nama atau istilah-istilah, seperti nama benda, tempat, istilah teknis (seperti sastra, linguistik, kedokteran, fisika, matematika). Contohnya adalah kata 电视 *diànshì* 'televisi', 北京 *běijīng* 'beijing', 小说 *xiǎoshuō* 'cerpen'. Kata-kata di atas termasuk ke dalam *monosemi* karena setiap satu kata hanya mempunyai satu makna.

Polisemi (banyak makna) umumnya merupakan gabungan dari makna denotatif dan konotatif. Hal yang menyebabkan munculnya *polisemi* adalah yaitu karena adanya perkembangan dan perubahan objek atau benda yang ada. Karena terbatasnya jumlah kosakata, maka muncullah penggunaan kata yang sama untuk mengungkapkan maksud atau makna yang berbeda. Contohnya adalah kata 开 *kāi*.

Kata 开 *kāi* yang saya bahas ini juga merupakan kata yang termasuk *polisemi*.

开 *kāi* ini juga mempunyai sifat bahasa yang unik, ini dikarenakan kata 开 *kāi*

yang saya teliti ini merupakan 动词] *dòngcí* 'verba' dan dapat berfungsi sebagai 补语 *bùyǔ* 'komplemen'. Keunikan itulah yang membuat saya tertarik untuk lebih mempelajari lagi tentang kata 开 *kāi*. Namun, dalam penulisan skripsi ini saya hanya akan meneliti penggunaan kata 开 *kāi* sebagai komplemen, ini dilakukan agar proses penelitian tersebut akan lebih terfokus dan sistematis.

Di dalam *Kamus Besar Tionghoa-Indonesia*, karena 开 *kāi* secara umum mempunyai makna primer 'membuka', biasanya di belakangnya dapat diikuti partikel aspektual 了 *le*, 着 *zhe*, 过 *guo*, dan juga 名词宾语 *míngcí bīnyǔ* 'objek nomina'.

Contoh (1.1) 箱子好像有人开过。

xiāngzi hǎoxiàng yǒu rén kāi guo.

lemari seperti ada orang buka (PART).

'Sepertinya ada orang yang sudah membuka lemari'.

(*Xiandai Hanyu Babai Ci*, 2000:291)

开 *kāi* juga dapat mempunyai arti 'menjalankan, dan menggerakkan'. Di dalam struktur penggunaannya juga dapat ditambahkan partikel aspektual 了 *le*, 着 *zhe*, 过 *guo*, dan juga dapat diikuti 名词宾语 *míngcí bīnyǔ* 'objek nomina'.

Contoh (1.2) 我开汽车开了三年。

wǒ kāi qìchē kāi le sān nián.

Saya menjalankan mobil menjalankan (PART) tiga tahun.

'Saya sudah menyetir mobil selama tiga tahun'.

(*Xiandai Hanyu Babai Ci, 2000:291*)

Contoh (1.3) 我开拖拉机。

wǒ kāi tuōlājī.

Saya menjalankan traktor.

'Saya mengemudikan traktor'.

(*Xiandai Hanyu Babai Ci, 2000:291*)

开 *kāi* juga dapat mempunyai arti 'menulis'. Di dalam penggunaannya, dapat ditambahkan partikel aspektual 了 *le*, 着 *zhe*, 过 *guo*, dan juga dapat diikuti 名词宾语 *míngcí bīnyǔ* 'objek nomina'.

Contoh (1.4) 开一个工具单子。

kāi yī gè gōngjù dānzi.

Menulis satu (KP) perkakas daftar.

'Membuat daftar perkakas'.

(*Kamus Besar Tionghoa-Indonesia,1995:467*)

开 *kāi* juga dapat mempunyai arti 'mekar'.

Contoh (1.5) 花都开了。

huā dōu kāi le.

Bunga semua mulai (PART).

'Bunga-bunga bermekaran'.

(*Kamus Besar Tionghoa-Indonesia,1995:467*)

开 *kāi* juga dapat mempunyai arti 'mendidih'.

Contoh (1.6) 水开了。

shuǐ kāi le.

Air mendidih (PART).

'Air sudah mendidih'.

(*Xiandai Hanyu Babai Ci,2000:292*)

Semua makna kata 开 *kāi* di atas merupakan 动词 *dòngcí* 'verba'. Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (2005) dalam bukunya yang berjudul *A Practical Chinese Grammar For Foreigners*, verba adalah kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, aktivitas mental, perubahan atau perkembangan, dan lain-lain. Pada umumnya kata 开 *kāi* tersebut berfungsi sebagai 谓语 *wéiyǔ* 'predikat', yang biasanya berada di belakang 主语 *zhǔyǔ* 'subjek'.

Selain sebagai predikat, verba 开 *kāi* juga berfungsi sebagai komplemen. Kata yang berfungsi sebagai komplemen di dalam bahasa Mandarin banyak sekali. Namun bila di kategorikan menurut maknanya, komplemen itu dapat kita bagi dalam lima jenis, yaitu komplemen akibat/hasil, komplemen arah, komplemen kemungkinan, komplemen kuantitas dan komplemen derajat (Guo Zhenhua, 2000: 124).

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian di atas, saya melihat bahwa 开 *kāi* itu termasuk kata *polisemi*, yang mempunyai banyak makna. Namun bila dilihat dari fungsi sintaksisnya, 开 *kāi* itu dapat menjadi predikat dan juga komplemen. Saya akan

meneliti bagaimana makna kalimat yang menggunakan kata 开 *kāi* sebagai komplemen.

1.3 Ruang Lingkup

Di dalam penelitian ini, saya membatasi permasalahan yang ada, dengan hanya membahas makna apa yang akan ditimbulkan oleh kalimat yang berstruktur komplemen verba 开 *kāi*. Hal tersebut dilakukan agar proses penelitian ini lebih terfokus dan sistematis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar kita dapat lebih mengetahui dan memahami dari setiap makna yang akan ditimbulkan oleh verba 开 *kāi* sebagai komplemen.

1.5 Hipotesis

Saya menganambil hipotesis bahwa 开 *kāi* yang merupakan verba mempunyai makna primer 'buka, membuka'. Namun, dikarenakan 开 *kāi* itu juga merupakan

sebuah kata yang *polisemi* (bermakna banyak), maka 开 *kāi* juga memiliki makna yang lain. 开 *kāi* juga merupakan sebuah komplemen akibat/hasil. Arti makna yang ditimbulkan oleh kata 开 *kāi* dapat berubah sesuai dengan konteks kalimatnya.

1.6 Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan sumber-sumber kepustakaan, yaitu menggunakan sumber-sumber buku berbahasa Mandarin, Indonesia, dan Inggris yang membahas tentang komplemen, baik mengenai bentuk maupun maknanya. Setelah itu, saya juga menganalisis data tersebut berdasarkan landasan teori yang telah saya peroleh.

1.7 Sumber Data

Di dalam mencari sumber data untuk penulisan skripsi ini saya mengambil dari berbagai buku-buku, artikel, majalah, koran ataupun novel berbahasa Mandarin. Buku-buku yang saya ambil sebagai sumber teori antara lain buku yang berjudul *Linguistik Umum* karya Abdul Chaer, . *A Concise Chinese*

Grammar karya Guo Zhenhua, *A Practical Chinese Grammar For Foreigners* karya Li Dejin dan Cheng Meizhen, *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa* karya Harimukti Kridalaksana, dan *Xiandai Hanyu Babai Ci* karya Lu Shuxiang. Dan buku yang saya ambil sebagai sumber data antara lain buku yang berjudul 物上你
的心 *wèn shàng nǐ de xīn* dan 师姐师弟 *shī jiě shī dì*.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan ini saya bagi menjadi empat bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan, rumusan permasalahan, hipotesis, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi pembahasan mengenai landasan teori yang saya gunakan dalam menganalisis permasalahan yang saya skripsikan.

Bab III berisi pembahasan menyeluruh mengenai kata 开 *kāi* sesuai dengan rumusan permasalahan di atas.

Bab IV berisi penutup yang merupakan kesimpulan yang saya dapat berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.